

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berlandaskan demokrasi. Dalam negara yang menganut demokrasi pemilu merupakan sebuah peristiwa penting dalam pemilihan pemimpin. Pada daerah terdapat pemilihan kepala daerah atau Pilkada. Dalam perhelatan Pilkada pasti ada banyak kepentingan kelompok untuk masuk dalam roda pemerintahan. Partai politik harus mempunyai kepercayaan dari masyarakat. Akhir-akhir ini terjadi penurunan kepercayaan masyarakat kepada parpol. Parpol seringkali dalam strategi memenangkan Pilkada seringkali mendekati orams Islam.

Ormas Islam yang dimaksud peneliti ialah Nadhatul Ulama (NU). NU berdiri pada tahun 1926 pada awal pendirian NU bergerak pada bidang pendidikan, sosial dan keagamaan. NU sudah mulai aktif berpolitik sejak awal kemerdekaan Indonesia. Sampai saat ini NU seringkali dilibatkan dalam pemilu ditingkat nasional maupun daerah.

Pada kabupaten Kebumen yang merupakan sebuah kabupaten yang berada di Jawa Tengah. Sejarah awal keberadaan Kebumen tidak dapat dipisahkan darinya sejarah Mataram Islam. Ini karena beberapa peristiwa terkait Keberadaan dan pengalaman Mataram mempengaruhi terbentuknya kebumen, Masih dalam wilayah Kerajaan Mataram dan struktur kekuasaan Mataram, letak Kebumen termasuk dalam kawasan negara manca kulon (Kademangan Karanglo) Dan masih

dibawah Mataram.<sup>1</sup> Hal tersebut membuat mayoritas masyarakat di Kebumen menganut agama Islam. Budaya unik kehidupan beragama yang santun dan kehidupan petani juga terdapat di Kabupaten Kebumen, yang dibuktikan dengan banyaknya pondok pesantren yang tersebar dan hadir hampir di seluruh wilayah Kabupaten Kebumen kecuali wilayah Sadang. Ini adalah wilayah dengan jumlah desa paling sedikit.<sup>2</sup>

NU sendiri sudah sejak lama berdiri di kabupaten Kebumen, Nahdlatul Ulama Cabang Kabupaten Kebumen dirintis pada sekitar tahun 1936. NU di Kebumen diperkenalkan oleh tiga tokoh besar NU yaitu KH. Hasyim Asy'ari, KH. Wahid Hasyim dan Abdurrahman Wahid atau Gus Dur. Dalam sambutannya, Gus Dur menyampaikan bahwa Kebumen adalah basis NU, yakni Kebumen adalah sabuk hijau Jawa Tengah Selatan.<sup>3</sup> Dengan massa yang besar dimiliki NU membuat NU mempunyai pengaruh dalam kehidupan politik di kabupaten Kebumen.

NU setelah menjadi partai politik dalam pemilu memenangkan 10 kursi pada DPRD Dati II Kebumen. Pada tahun 1957 bahkan kader NU menjadi ketua DPRD Dati II yaitu KH Abdul Rahman Shidiq beliau juga menjabat sebagai ketua cabang NU Kebumen. Pada masa orde baru NU berpolitik dengan menggabungkan diri pada partai PPP. Pada masa reformasi banyak desakan untuk NU kembali menjadi sebuah parpol namun NU memilih jalan tengah dengan

---

<sup>1</sup>Sippa.ciptakarya.pu.go.id. *Profil Kabupaten Kebumen*. Tersedia pada [https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa\\_online/ws\\_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM\\_d30c6cd4aa\\_BAB%20IVBab%204%20Profil%20Kabupeten%20Kebumen.pdf](https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_d30c6cd4aa_BAB%20IVBab%204%20Profil%20Kabupeten%20Kebumen.pdf). Diakses pada 13 Maret 2022

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> NU Online. *UMNU Kebumen Optimis Jadi PT Terbesar di Jateng Selatan*. Tersedia pada <https://www.nu.or.id/post/read/126975/umnu-kebumen-optimis-jadi-pt-terbesar-di-jateng-selatan>. Diakses pada 13 Maret 2022

membuat wadah sebuah partai politik yang diberi nama Partai Kebangkitan Bangsa.<sup>4</sup>

NU yang sudah begitu besar di kabupaten Kebumen ini, tentu saja terdapat pengaruh terhadap budaya politik di Kebumen. Jadi di pilbub, calon yang didukung NU pasti akan memimpin. Pendapat ini cukup masuk akal sebab, mayoritas warga Kebumen adalah NU. Di era “post-truth” seperti sekarang ini, pemilih akan lebih emosional tentang ikatan agama.<sup>5</sup> Pada pilkada Kebumen tahun 2020 pasangan Arif-Rista yang merupakan paslon tunggal memenangkan pilkada melawan kotak kosong, Arif-Rista sendiri diusung oleh partai PDIP.

Sebelumnya, pada Pilkada Kabupaten Kebumen 2015, Fuad-Yazid mengungguli pasangan calon nomor urut satu Khayub Mohamad Lutfi dan Akhmad Bakhrun. Fuad Yazid yang diusung koalisi besar PAN, Gerindra, PKB, dan Partai Demokrat meraih suara terbanyak dengan 350.089 suara atau 51,14%.<sup>6</sup> Pada pasangan Fuad-Yazid juga terdapat dukungan dari PCNU kabupaten Kebumen.

Terdapat juga dukungan langsung dari warga NU kabupaten Kebumen yang melakukan deklarasi mendukung pasangan Arif-Rista. Pada deklarasi tersebut juga disaksikan oleh banyak tokoh penting NU seperti Rois Syuriah KH.

---

<sup>4</sup> <https://pcnu.or.id/sejarah>

<sup>5</sup> Kebumenekspres.com. *Imam Satibi: Dukungan NU Sangat Strategis Dalam Pilbup*. Tersedia pada <http://www.kebumenekspres.com/2019/12/imam-satibi-dukkungan-nu-sangat.html>. Diakses pada 13 Maret 2022.

<sup>6</sup> Radar Banyumas. *Fuad-Yazid Sah Jadi Bupati Kebumen Terpilih*. Dapat diakses <https://radarbanyumas.co.id/fuad-yazid-sah-jadi-bupati-kebumen-terpilih/>. Diakses pada 13 Maret 2022.

Afifuddin dan ketua PCNU Kebumen KH Dawamudin Masdar.<sup>7</sup> Arif-Rista sendiri meraup 389.463 suara atau 60,8 % dari jumlah suara sah yang berjumlah 640.284 suara. Arif-Rista menang di 24 kecamatan, sedangkan kolom kosong unggul di 2 kecamatan yaitu Sempor dan Gombang.<sup>8</sup>

Selain adanya deklarasi warga NU mendukung pasangan Arif-Rista terdapat juga sebuah tim relawan yang dinamakan Tim 9. Tim tersebut merupakan wadah warga NU dalam mensosialisasikan dan mengumpulkan dukungan warga NU Kebumen untuk mendukung Arif-Rista. Tim 9 sendiri bergerak dengan cara mendatangi Majelis Wakil Cabang (MWC) di setiap kecamatan yang ada di kabupaten Kebumen. Hanya kecamatan Gombang yang belum sempat di datangi Tim 9 tersebut.<sup>9</sup>

Arif sendiri memiliki latar belakang pengusaha dan mantan anggota polisi. Arif sebelum masuk ke dalam pemerintahan memiliki jabatan sebagai bendahara umum PCNU Kebumen (2016-2021). Kemudian beliau terpilih menjadi wakil bupati Kebumen sisa masa jabatan melalui rapat paripurna.<sup>10</sup> Sedangkan Rista mempunyai latar belakang istri dari mantan ketua DPRD Kebumen yang sebelumnya tersandung kasus korupsi. Rista juga merupakan kader DPP PDIP.

---

<sup>7</sup> Kebumenekspres.com. 2020. Warga NU Deklarasi Dukung Arif-Rista di Pilbu Kebumen 2020. Tersedia pada : <http://www.kebumenekspres.com/2020/07/warga-nu-deklarasi-dukung-arif-rista-di.html>. Diakses pada 23 April 2022

<sup>8</sup> Ivan Aditya (eds). 2020. Arif – Rista Raih 640.284 suara Suara Pilkada Kebumen. tersedia pada : <https://www.krjogja.com/berita-lokal/jateng/ke-du/arif-rista-raih-640-284-suara-suara-pilkada-kebumen/>. diakses pada 23 April 2022

<sup>9</sup> Kebumenuodate.com. 2020. Bendahara PCNU Kebumen Menang Pilkada, Tim 9 Gelar Syukuran. Tersedia pada : <https://www.kebumenuodate.com/news/bendahara-pcnu-kebumen-menang-pilkada-tim-9-gelar-syukuran/>. Diakses pada 23 April 2022

<sup>10</sup> Ratih Nisa Intana. 2020. Maju Pilkada Kebumen 2020, Ini Jejak Politik Arif Sugiyanto. Tersedia pada : <https://www.solopos.com/maju-pilkada-kebumen-2020-ini-jejak-politik-arif-sugiyanto-1078827>. Diakses pada 24 April 2022

Dari gerakan kyai-kyai NU Kebumen terdapat hubungan peranan kyai terhadap orientasi santri ataupun warga NU. Hubungan santri dengan kyai nya sangatlah kuat, kyai pada pandangan santri atau warga NU ialah seseorang yang mumpuni dalam hal spiritual. Selain memiliki peran dalam hal spiritual kyai juga mempunyai peran sosial politik, seringkali dalam masa-masa kampanye banyak politisi meminta restu para kyai untuk memenangkan pemilu. Seorang santri memegang teguh kalimat “Sami’na Wa Atho’na”, mendengar dan taat terhadap guru (kyai).<sup>11</sup>

Kyai yang memiliki kegiatan politik peranannya berbeda dengan kyai kultural atau non politik. Peranan kyai yang berpolitik seringkali menimbulkan permasalahan dalam masyarakat, seperti kontrol dalam kebijakan dan budaya yang berkaitan dengan agama menjadi lemah karena terbagi dengan bidang politik. Tetapi beberapa kyai juga menanggapi dengan berbeda, khususnya kyai yang memkanai dan memahami keterlibatannya dalam politik untuk bisa mendekati dirinya terhadap tokoh negara untuk kebaikan umat.

Jika melihat kyai secara sosiologis terlihat homogen, namun jika melihatnya lebih mendalam lagi akan ada jenis-jenis yang berbeda khususnya dalam hal keagamaan dan interaksinya dengan berbagai aspek. Pemahaman yang berbeda dalam hal agama dapat menimbulkan perbedaan pula dalam keterlibatannya bidang politik.<sup>12</sup> Kyai sebagai seseorang yang sangat di hormati

---

<sup>11</sup> Wildan Rifqi Asyfia. 2019. Relasi Kiai-Santri. Tersedia pada : <https://nu.or.id/opini/relasi-kiai-santri-mf63k>. Diakses pada 24 April 2022

<sup>12</sup> Ahadiyah, KL (2018). Relasi Sosial Antara Kyai Non Politik dan Kyai Politik di Komunitas Religius Pedesaan., repository.unair.ac.id. Tersedia pada : <https://repository.unair.ac.id/75102/>. diakses pada 07 Juni 2022.

dan menjadi panutan kepada santrinya. Berkaitan dengan kyai sebagai sosok yang sangat berpengaruh dalam mendulang suara partai politik atau calon dari partai politiknya, figur kyai yang juga kunci dari pilihan dikalangan pengikutnya. Maka artinya apapun orientasi politik dari kyai santri akan mengikutinya. Keperpihakan kyai terhadap salah satu partai politik atau calon dari partai politik, ia akan menggunakan orientasinya untuk mengarahkan pengikutnya atau santrinya memilih sesuai pilihan kyai tersebut. Jika hal tersebut terjadi kyai dan santrinya telah menjadi bagian partai politik ataupun calon dari partai politik dari upaya mendapatkan massa dari golongan 'kaum sarungan'.

Dari uraian penjelasan di atas peneliti tertarik meneliti fenomena peranan kyai dari NU terhadap budaya politik dalam pilkada di kabupaten Kebumen pada tahun 2020. Pentingnya penelitian ini untuk melihat di lapangan mengenai ormas NU yang mendukung paslon Arif-Rista memberikan pengaruh budaya. Terdapat kepentingan pragmatis partai dalam memilih kadernya untuk mencalonkan diri pada pilkada di kabupaten Kebumen. Peneliti mempunyai tantangan tersendiri karena belum adanya yang mengikat budaya politik pada tingkat daerah terutama kabupaten Kebumen. Kemeudian, peneliti akan mencoba menjalankan penelitian dengan judul "Peranan Kyai Nadhatul Ulama (NU) Pilkada di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun 2020".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Salah satu faktor Arif-Rista dapat memenangkan pilkada Kebumen 2020 selain Arif yang berlatar belakang pengusaha, terdapat juga faktor Arif merupakan bagian dari kader PCNU Kebumen. Arif sendiri memiliki jabatan bendahara PCNU kabupaten Kebumen. PCNU Kebumen sendiri sebelum masa kampanye

sudah memberikan restu dan dukungan terhadap pasangan Arif-Rista. NU sendiri memberi dukungan dengan membentuk tim 9 penggerak NU untuk mengajak warga nadhliyin memilih paslon Ari-Rista. Terdapat peranan kyai-kyai NU dalam proses kampanye paslon Arif-Rista

### **1.3. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kyai berperan dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2020?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk peran Kyai dalam memenangkan calon pemimpin di Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kebumen
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk peran Kyai dalam memenangkan calon pemimpin di Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kebumen
3. untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait konsekuensi ketika tokoh agama memutuskan untuk terjun ke dalam dunia politik dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan sumber daya sosial untuk mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan calon pemimpin.
4. Untuk menjadikan referensi bagi pembaca yang ingin memahami lebih lanjut tentang peran politik tokoh agama/Kyai dalam konteks Indonesia.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan literature dan referensi mengenai studi ilmu politik tentang permasalahan yang sama dengan topik penelitian ini. Menambah pemahaman tentang peran tokoh agama/Kyai dalam konteks politik, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk terlibat dalam politik dan bagaimana mereka mempengaruhi masyarakat dalam memilih pemimpin. Disisi lain, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa atau masyarakat, khususnya di daerah Kabupaten Kebumen dalam memahami bahwa intelektual *religious* (Kyai) secara langsung ataupun tidak, terjun ke dunia politik.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat berupa pemahaman bagi masyarakat, khususnya warga Kabupaten Kebumen tentang peran Kyai dalam Pemilihan Kepala Daerah sebagai strategi memenangkan jabatan kepala daerah. Memberikan pemahaman kepada masyarakat dan para elit politisi tentang pentingnya peran Kyai dalam politik. Masyarakat diharapkan dapat memilih calon pemimpin yang memiliki integritas dan kemampuan memimpin yang baik, Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi para Kyai dan elit politisi dalam memahami konsekuensi terjun ke dalam dunia politik dan bagaimana mereka dapat membawa perubahan yang positif untuk masyarakat.



## **1.6. Sistematika Penulisan**

Agar mudah dicemati, pembahasan dalam penelitian ini akan di kelompokkan ke dalam 5 bab Adapun penjelasan dari ke-5 bab tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan latar belakang, pokok rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustakan merupakan kumpulan pembahasan mengenai studi literatur yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini, landasan teori yang digunakan konsep peran Kyai dalam Pemilihan Daerah. Adapun landasan teori yang digunakan ialah sebagai berikut:

- A. Pemilihan Daerah dan Partai Politik dalam Negara Hukum Demokrasi
  1. Negara Hukum Demokrasi
  2. Partai Politik
  3. Pemilihan Daerah
- B. Peran Kyai Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pemilihan Daerah
  1. Definisi dan Pengertian Kyai
  2. Definisi dan Pengertian Nahdaltul Ulama (NU)
  3. Hubungan Kyai dengan Politik
  4. Pengaruh Keberadaan Kyai dalam Politik

5. Faktor yang Mempengaruhi Kemenangan Pemilihan Berdasarkan Keberadaan Kyai dalam Politik

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian, penulis akan membahas jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk bagian ini, penulis akan memberikan informasi mengenai hasil penelitian dan memberikan pernyataan atas apa yang telah didapatkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, penulis akan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan peran Kyai Nahdlatul Ulama pada Pemilihan Daerah di Kabupaten Kebumen 2020.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini, penulis akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama.

